



KR-Antara/Didik Suhartono

MURAL PROKES: Dinding bermural di Surabaya Jawa Timur berisi imbauan kepada warga masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19. dalam kesehariannya.

Vaksinasi Anak Diharapkan Sesuai Target

YOGYA (KR) - Kebijakan pemerintah melakukan vaksinasi yang ditujukan anak usia 12 sampai 17 tahun, dinilai sangat baik. Diharapkan, kegiatan tersebut dapat dilaksanakan sesuai target.

Oleh karena itu, yang perlu dipastikan adalah proses pendataan secara menyeluruh terhadap anak usia 12-17 tahun tersebut. Dengan demikian, dapat diketahui jumlah peserta yang akan divaksinasi.

"Tidak kalah pentingnya untuk menghindari kerumunan perlu ada standar operasional prosedur proses vaksinasinya," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY sekaligus Kepala Dikmen Kulonprogo, Rudy Prakanto MEng, Rabu (21/7).

Rudy mengatakan, supaya koordinasi mudah dilakukan dan capaiannya bisa maksimal, pelaksanaannya perlu melibatkan sekolah. Karena secara teknis dan lokasi lebih mudah dilakukan. Caranya, bisa bertahap, siswa yang akan divaksinasi dihadirkan ke sekolah dengan prokes ketat dan dilakukan proses vaksinasi oleh tenaga medis.

"Sebagai pengurus PGRI DIY saya secara pribadi menyambut baik kebijakan vaksinasi bagi anak usia 12 sampai 17 tahun. Namun, meski sudah divaksin tetap berharap agar mereka jangan sampai abai atau bersikap masa bodoh, karena sampai saat ini pandemi Covid-19 belum berakhir," terang Rudy.

(Ria)-d

POKJALUH KEMENAG YOGYA ADAKAN BAKSOS Lakukan Pendekatan dengan Iman dan Imun

YOGYA (KR) - Masa pandemi Covid-19 Kelompok Kerja Penyuluh (Pokjalu) dari Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogya selain melakukan pendekatan ke masyarakat dengan iman dan Islam, juga imun. Penyuluh Agama Islam sudah menguasai permasalahan di masyarakat, baksos yang dilaksanakan Pokjalu sesuai Surat Edaran Dirjen Bimas Islam.

"Untuk Gerakan Nasional Penyuluh Agama Islam, Peduli Umat Peduli Covid,"

tegas Kasi Zakat dan Wakaf, Syaiful Anwar SAg MSI mewakili Kepala Kantor Kemenag Kota Yogya saat Baksos Pokjalu dalam rangkaian Idul Adha, Rabu (21/7) di Bong Suwung Gedongtengen Yogya.

Syaiful mengapresiasi baksos Pokjalu yang memasuki tahun ke-7. "Baksos meliputi penyembelihan hewan kurban, penyerahan sembako murah, penyerahan pakaian pantas pakai, bantuan air bersih dan penyerahan buku bacaan," ujarnya.

(Vin)-d

PT Jangan Terpaku di Dalam Pagar Kampus

SLEMAN (KR) - Dalam dimensi spasial, perguruan tinggi (PT) seharusnya tak hanya terpaku pada area di dalam pagar kampus, tetapi juga menyentuh khalayak dan kawasan yang lebih luas. Tujuan pembangunan keberlanjutan (*sustainable development goals/DSGs*) bisa menjadi salah satu bingkai bergerak untuk melebarkan manfaat dari kehadiran PT di tengah bangsa.

Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD mengemukakan hal tersebut dalam pembukaan 'The 2nd National Sustainability University Leaders Meeting 2021' di Kampus UII Jalan Kaliurang KM 14,5, Rabu (21/7). Kegiatan ini dalam rangkaian UI Greenmetric World University Ranking Network (GWURN), pemeringkatan PT berdasarkan lingkungan berkelanjutan.

Kegiatan tersebut berakhir Kamis (22/7) hari ini. Rangkaian kegiatan GWURN, yakni lokakarya dan rapat koordinasi nasional. Sambutan lain disampaikan Ketua UI Greenmetric World University Rankings Prof Riri Fitri Sari. Sedangkan, Ketua Yayasan Badan Wakaf UII Soewarsono Mohammad menyampaikan pengantar.

Menurut Fathul Wahid, perlunya

PT hadir di tengah bangsa itu dimaksudkan, untuk menjamin keberlanjutan negara di rel yang benar. Dengan demikian, kehadirannya ditujukan untuk menjamin kesejahteraanarganya. "Saya sangat berharap, dengan konsistensi sikap dan programnya, perguruan tinggi bisa ikut berandil di dalamnya," tambahnya.

Diakui Fathul, pemahaman terhadap konsep keberlanjutan sangat beragam. Sebagai ikhtiar perlu membuat koridor bersama. Ia mengusulkan, perbincangan terkait keberlanjutan perguruan tinggi minimal mempunyai tiga dimensi yang saling terkait. Ketiga dimensi tersebut, yakni temporal, spasial dan terakhir kontekstual. Aspek spasial sebagaimana disebutkan di atas dilakukan sebagai ke-

lanjutan dimensi temporal.

Dalam dimensi temporal, katanya, seharusnya tidak hanya berfokus pada kekinian atau horison waktu yang pendek, tetapi masa depan yang jauh. Kata keberlanjutan sendiri mengindikasikan hal itu. "Sedangkan, dalam dimensi kontekstual, di sini konsep tiga 'p' dalam *the triple bottom line* yakni *planet, people, profit* bisa kita jadikan bingkai.

Keberlanjutan tidak hanya soal lingkungan, tetapi juga terkait dengan manusia, dan manfaat. Di perguruan tinggi tiga 'p' ini perlu dikontekstualisasi dengan baik. Kombinasi optimal ketiganya pun perlu diikhtikarkan bersama.

Rektor UII mengingatkan, di masa pandemi Covid-19, pemimpin PT diharuskan memahami masalah dan meresponsnya dengan cepat dan (diikhtikarkan) juga tepat. Kecepatan dan ketepatan respons ini sangat penting untuk menjaga keberlanjutan operasi dan akademik. Namun, setelah 1,5 tahun berjalan, alasan kedaruratan telah berkurang validitasnya. (Fsy)-d

Jiwa Kepemimpinan Harus Dibangun Sejak Dini



KR-Istimewa

Tiga pembicara mengupas soal jiwa kepemimpinan.

membawakan tema *leadership* dan Agung Budi Prabowo SPd MPd memberikan pembahasan tentang keorganisasian dan *softskills*.

Dosen BK FKIP UAD Ariadi Nugraha menyebutkan, seseorang memiliki jiwa kepemimpinan dan mampu

mempengaruhi orang lain. Selain itu, memiliki sifat yang baik, efektif, efisien dan produktif yang menjadi contoh atau teladan. "Seorang harus memiliki perilaku yang dinilai baik oleh orang lain dan diikuti orang banyak serta jiwa kepemim-

pinan harus disiapkan sejak dini," katanya.

Tidak ada satu cara yang terbaik untuk mempengaruhi perilaku orang dan gaya kepemimpinan yang efektif disesuaikan dengan tingkat kedewasaan (*maturity*) organisasinya. "Kedewasaan pengurus terkait dengan dua hal, kematangan kompetensi dan kematangan psikologis," tambahnya.

Kegiatan pelatihan ini bersamaan dengan Milad ke-60 IPM. Peserta mengikuti secara daring menggunakan aplikasi zoom dan kanal Youtube Muchild TV diikuti 41 pengurus IPM, pembina kesiswaan, kepala sekolah dan guru SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

(Jay)-x

EKONOMI



Modifikasi Wakaf Kontemporer

WAKAF merupakan salah satu bentuk sedekah berupa harta yang bersifat permanen. Dalam pandangan klasik, terutama kalangan terdahulu, pada umumnya wakaf dipraktikkan hanya dalam ruang lingkup masalah peribadatan yang bersifat mahdhah. Contoh yang paling umum kita temui adalah wakaf selalu identik dengan sumbangan sebidang tanah untuk pembangunan masjid, pesantren dan berbagai fasilitas peribadatan keagamaan lainnya.

Namun pada saat ini, wakaf diaplikasikan dalam bentuk yang lebih luas lagi. Wakaf tidak hanya melulu soal iuran pembangunan tempat peribadatan semata. Terlebih, pada saat ini, konsep wakaf telah dimodifikasi sedemikian rupa sehingga dapat memberikan manfaat secara lebih luas lagi. Beberapa kajian terdahulu terkait modifikasi konsep wakaf kontemporer antara lain: wakaf sebagai instrumen dalam pengentasan kemiskinan; wakaf diaplikasikan dalam pengembangan bidang pendidikan; dan bahkan wakaf juga sebagai salah satu instrumen dalam pengurangan hutang negara.

Contoh lainnya, setelah konsep wakaf tunai (wakaf uang) dikenalkan di Malaysia, muncul berbagai bentuk usaha dari dana wakaf tersebut yang dikelola secara bersama dengan berbagai pihak. Beberapa contohnya antara lain: bisnis perhotelan, pengembangan objek wisata pantai di daerah Terengganu, bisnis kuliner lokal dan lain sebagainya. Hasil dari bisnis wakaf tunai tersebut, kemudian dialokasikan dalam berbagai sektor seperti fasilitas pendidikan, rumah sakit, fasilitas peribadatan, pengentasan kemiskinan dan lain sebagainya. Wakaf tunai yang dikelola secara tepat dinilai dapat memberikan manfaat secara lebih besar dan dalam waktu yang lebih berkelanjutan.

Artinya, wakaf saat ini tidak lagi dipandang dengan sudut pandang yang sempit. Wakaf sudah dipandang secara lebih luas lagi. Terlebih, jika kita melihat dari segi kemanafaatannya, wakaf yang dikelola secara produktif akan memberikan dampak yang luar biasa. Dalam kajian masalah mursalah, misalnya, bahwa segala sesuatu tidak hanya dipandang semata karena kedudukannya saja. Melainkan juga bisa ditinjau dari segi kemanafaatannya.

Jika dana wakaf bisa dikelola secara produktif, artinya tidak lagi dikelola secara konvensional, maka dampaknya akan memberi kemanfaatan yang sangat besar lagi bagi umat manusia. Bahkan kalau bisa, di dalam suatu negara, wakaf dikelola dalam jumlah yang besar sehingga bisa menjadi pelaku utama bisnis di negara tersebut. Sehingga, kelompok yang memegang kekayaan terbanyak bukan lagi dimiliki oleh pribadi-pribadi tertentu, atau elite-elite tertentu, melainkan dimiliki oleh umum melalui badan wakaf.

Sebagai contoh lain adalah saat Pandemi seperti ini dimana banyak orang sangat memerlukan bantuan bahan pokok makanan untuk sekedar menjaga kelangsungan hidup. Jika dana wakaf dapat dikelola secara maksimal, maka keuntungan dari dana wakaf bisa digunakan untuk membantu lebih banyak orang lagi. Sebenarnya masih sangat banyak lagi contoh lain seperti wakaf untuk program energi berkelanjutan, wakaf untuk dana abadi pendidikan dan lain sebagainya.

(Misbahul Munir, alumni Magister Ilmu Ekonomi FBE UII, Dosen STAI Ash-Shiddiqiyah Lempuing Jaya OKI dan Sekjen Kaukus Penulis Aliansi Kebangsaan)

GAUNGKAN JOGJA INVESTMENT FORUM

DPPM DIY Wujudkan Ekosistem Ekonomi Digital

YOGYA (KR) - Dinas Perizinan dan Penanaman Modal (DPPM) DIY terus mengaungkan kembali Jogja Investment Forum dengan merangkul berbagai pemangku kepentingan yang bergerak di sektor digital di masa pandemi Covid-19. Jogja Investment Forum ini merupakan langkah awal sinergi dengan segenap pemangku kepentingan yang diharapkan dapat bersama-sama mewujudkan ekosistem ekonomi digital yang kondusif di DIY.

Kepala DPPM DIY Agus Priono mengatakan, meski memiliki kendala terbatasnya lahan, DIY mempunyai keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang teknologi yang mumpuni. Keunggulan SDM ini menjadikan DIY salah satu ekosistem ekonomi digital terkemuka di Indonesia. "Pertumbuhan ekosistem ekonomi digital di DIY sangat pesat karena didukung banyaknya

perguruan tinggi yang menciptakan start-up dan keberadaan UMKM dengan jumlah yang besar," katanya di Yogyakarta, Rabu (21/9).

Melihat potensi tersebut, DPPM harus memperkuat sinergi sebagai upaya untuk memperkuat ekosistem ekonomi digital di DIY. Selain itu, sekaligus menggali potensi investasi serta mempromosikannya kepada mitra potensial. "Kolaborasi

merupakan hal vital untuk menciptakan ekosistem ekonomi digital yang berkelanjutan saat ini," ujar Direktur Pengembangan Usaha dan Inkubasi UGM Hargo Utomo.

Hargo menegaskan, pembangunan human capital merupakan modal dasar pembangunan ekonomi yang dapat menciptakan kreativitas. Sehingga bisa tumbuh dan berkembang dalam menghadapi faktor eksternal yang tidak dapat diprediksi. Pihaknya pun tidak ingin DIY tidak hanya menjadi atraksi bisnis dan investasi tetapi juga harus mengeksplorasi kapabilitas sumber dayanya.

"Ekonomi digital luar tumbuh cukup pesat mencapai sekitar 8,7 persen pada awal 2021. Bahkan di tengah merosotnya sektor lain di masa pandemi," tandas Staf Ahli

Bidang Ekonomi Makro Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Indra Darmawan.

Indra mengakui, transformasi digital yang dinamis belum sepenuhnya dapat diikuti oleh regulasi yang dapat memberikan lanskap ekosistem yang diinginkan. Oleh karena itu, lanjutnya, diperlukan sinergi lintas pemangku kepentingan untuk mewujudkannya.

"Beberapa strategi yang dapat dilakukan pemerintah di antaranya *safe harbour*, yaitu penciptaan iklim usaha yang memberi sinyal pemerintah mendukung inovasi. Selanjutnya *light touch*, yakni pengaturan yang tidak terlalu kaku, sepanjang tidak melakukan tindak kriminal dan bisa melindungi data," pungkasnya.

(Ira)-d

Bahana TCW Luncurkan Reksadana Saham Syariah

JAKARTA (KR) - PT Bahana TCW Investment Management (Bahana TCW) bersama Bank DBS Indonesia menggandeng Franklin Templeton Ltd untuk meluncurkan reksadana syariah Bahana US Opportunity Sharia Equity USD. Produk ini merupakan produk reksadana syariah pertama dan satu-satunya di Indonesia dengan fokus pada pasar saham Amerika Serikat yang saat ini terkonsentrasi pada sektor teknologi dan kesehatan. Produk ini juga dikelola aktif sesuai dengan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik.

"Bank DBS Indonesia senantiasa memperkaya pilihan produk investasi karena

kami mengerti kebutuhan finansial nasabah dan kondisi market terkini oleh karena itu kami bekerjasama dengan Bahana TCW menghadirkan reksadana syariah Bahana US Opportunity Sharia Equity USD yang memiliki strategi investasi yang atraktif," kata Djoko Soelistyo, Head of Investment Product & Advisory PT Bank DBS Indonesia, Rabu (21/7).

Produk ini dapat dibeli melalui Aplikasi digibank by DBS yang menawarkan fleksibilitas investasi dan keleluasaan dalam mengembangkan portofolio. Mulai dari kemudahan registrasi Single Investor Identity (SID), pembelian, penjualan, hingga switching secara online.

(Ati)-d

Super Air Jet Segera Terbang Perdana

JAKARTA (KR) - Super Air Jet sedang mempersiapkan rencana untuk penerbangan perdana (inaugural flight) melayani penumpang terjadwal (regular flight), yang akan dijadwalkan segera. Kehadiran Super Air Jet optimis akan membawa era dan babak baru penerbangan dari Indonesia, menambah pengalaman baru dan paling seru ketika terbang, menciptakan konektivitas lebih baik dan sebagainya.

Direktur Utama atau Chief Executive Officer Super Air Jet Ari Azhari mengatakan, berbagai hal dan langkah telah dilakukan agar penerbangan perdana men-

datang berjalan sesuai jadwal dan memenuhi aspek standar operasional keselamatan, keamanan dan kenyamanan perjalanan udara. Terpenting lagi, operasional berjalan berdasarkan ketentuan protokol kesehatan yang ketat. "Super Air Jet akan memulai layanan ke destinasi Super Favorit di Indonesia guna menjawab dan mengakomodir kebutuhan penerbangan bagi para kawula khususnya generasi kekinian terhadap perjalanan udara. Enam destinasi tersebut yaitu Jakarta, Palembang, Padang, Batam, Medan dan Pontianak," tutur Ari dalam rilisnya, Rabu (21/7).

(Ira)-d

CCEP Indonesia Donasi Hewan Kurban



KR-Istimewa

Perwakilan CCEP Indonesia saat menyalurkan hewan kurban.

SEMARANG (KR) - Coca-Cola Europacific Partners (CCEP) Indonesia mendonasikan puluhan hewan kurban pada masyarakat sekitar pabrik dan sales office di Jawa hingga Papua pada Hari Raya Idul Adha 1442 H. Donasi terdiri dari 48 ekor kambing dan 3 ekor sapi didistribusikan di Semarang, Yogyakarta, Pasuruan, Denpasar, hingga Sumbawa dan Mataram. "Mayoritas penerima merupakan warga di sekitar pabrik dan kantor penjualan," kata Corporate Affairs Executive CCEP Indonesia Bali-Nusra Made Pranata Wibawa dalam rilisnya, Rabu (21/7).

Menurut Made, donasi hewan kurban sengaja diperluas ke daerah-daerah di Indonesia bagian timur yakni Makassar, Ternate, Ambon, dan Jayapura. Semua itu dilakukan karena pihaknya berupaya menciptakan kemanfaatan yang lebih luas.

Sementara Regional Corporate Affairs Manager-East CCEP Indonesia Armytanti Hanum Kasmito mengaku bersyukur karena pada Idul Adha masih bisa berbagi kebahagiaan pada masyarakat.

(Ria)-d